

Laporan Penelitian Payung

**KEMAMPUAN MENEMUKAN STRUKTUR CERPEN
YANG DIBACA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26
BANJARMASIN**

Ketua

**Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.
NIDN 21026501**

Anggota:

1. Ahsani Taqwiem, M.Pd./NIDN 0023058905
2. Yulita Indah Sari/NIM A1B115049
3. Tuti Alawiyah /NIM A1B115023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2018

PENGESAHAN PENELITIAN PAYUNG

Judul : Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen yang Dibaca Siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin

Ketua Peneliti /NIP : Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd./21026501

Anggota Peneliti : 1. Ahsani Taqwiem, M.Pd./NIDN 0023058905
2. Yulita Indah Sari/ NIM A1B115049
3. Tuti Alawiyah / NIM A1B115023

Waktu : Tiga bulan

Dana : Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah)

Sumber Dana : FKIP ULM Banjarmasin

Banjarmasin, 22 Desember 2018

Ketua Peneliti,

Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.
NIP 19650221.199003.1.007

Mengetahui:

Dekan FKIP ULM,

Prof. Dr. H. Wahyu, M.S.
NIP 19550910.198103.1.005

Ketua LPPM ULM,

Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP 19600623.198801.1.001

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	
5 / 2021 / 3	410.7 FAH K	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan struktur cerpen yang dibaca siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin. Metode yang digunakan ialah *metode deskriptif kuantitatif*. Data dikumpulkan dengan teknik tes mengarang. Sampel diambil sebanyak tiga kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 87 siswa.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan *menemukan struktur cerpen siswa* Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin secara keseluruhan termasuk dalam kriteria *sangat mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan siswa yang memiliki *kemampuan maksimal* mencapai 82 orang (95%) *sangat mampu*, sedangkan sisanya ada *tiga* orang (3%) *mampu*, dan *dua* orang (2%) *tidak mampu menemukan struktur cerpen*. Begitu juga *kriteria* dan nilai yang diperoleh siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin dalam *menemukan struktur cerpen* dalam segi aspek *tema, karakter tokoh, alut/plot, dan latar/seting* menunjukkan kriteria *sangat mampu*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menemukan struktur cerpen tersebut, disarankan: (a) bagi guru, sebaiknya dapat mempertahankan pembelajaran menemukan struktur cerpen yang sudah sangat bagus tersebut dan (b) bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian serupa dengan memperdalam bahasan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

Kata kunci: *kemampuan, struktur cerpen*

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah yang maha kuasa karena rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan *penelitian payung* yang berjudul *Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen yang Dibaca Siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin*

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu dalam penelitian ini, terutama:

1. Dekan FKIP ULM, yang mengizinkan dan memberikan bantuan dana;
2. Kepala Dinas Kota Banjarmasin, yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan di sekolah Banjarmasin;
3. Kepala SMPN 26 Banjarmasin yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan di SMPN 26 Banjarmasin;
4. Guru Bahasa Indonesia SMPN 26 Banjarmasin;
5. Siswa Kelas III SMPN 26 Banjarmasin;
6. Mahasiswa yang turut membantu penelitian ini, terutama yang penelitiannya dipayungi.

Semoga Allah membalaskan bantuan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 20 Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENELITIAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang dan Masalah	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan	3
4. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Kemampuan	4
2. Struktur Cerpen	7
a. Tema Cerita	8
b. Tokoh	8
c. Penokohan	9
d. Alur (Plot)	10
e. Latar/Seting	11
f. Sudut Pandang (Point of View)	12
g. Gaya Bahasa	15
h. Amanat atau Pesan	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
1. Metode	17
2. Teknik Pengumpulan Data	17
3. Teknik Analisis Data	17
4. Langkah Analisis	18
BAB IV PROFIL SMPN 26 BANJARMASIN	19
1. Identitas	19
2. Kelas atau Rombongan Belajar	21
3. Guru/Pendidik	22
4. Wali Kelas atau Kurikulum	24
5. Jadwal Pelajaran	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
1. Nilai dan Kriteria Per Kelas	26
a. Kelas VIII-B	26
b. Kelas VIII-C	29
c. Kelas VIII-F	32
2. Kriteria Kelas VIII	35
3. Aspek Struktur Cerpen	40

BAB VI PENUTUP	43
1. Simpulan	43
2. Rekomendasi	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Siswa Kelas VIII-B SMPN 26 Banjarmasin	26
Tabel 2 Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Siswa Kelas VIII-B SMPN 26 Banjarmasin	27
Tabel 3 Nilai dan Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Siswa Kelas VIII-C SMPN 26 Banjarmasin	29
Tabel 4 Jumlah Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Siswa Kelas VIII-C SMPN 26 Banjarmasin	31
Tabel 5 Nilai dan Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Kelas VIII-F	32
Tabel 6 Jumlah Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Siswa Kelas VIII-F	34
Tabel 7 Kriteria Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen yang Dibaca Siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin	35
Tabel 8 Total Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen yang Dibaca Siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin	39
Tabel 9 Aspek Kemampuan Menemukan Struktur Siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Yang Dibaca Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 26 Banjarmasin	28
Bagan 2 Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Yang Dibaca Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 26 Banjarmasin	31
Bagan 3 Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Yang Dibaca Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 26 Banjarmasin	34
Bagan 4 Kemampuan Menemukan Struktur Cerpen Yang Dibaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin	40

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Masalah

Saat ini karya sastra sudah menjadi bagian dari kehidupan, terutama kehidupan sastrawan. Begitu juga di sekolah, karya sastra menjadi bagian dari pembelajaran, meskipun hanya sebagai bagian dari pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, keberhasilan pembelajaran sastra di sekolah tergantung pada gurunya. Jika gurunya menyukai sastra, ada kemungkinan pembelajaran sastra berhasil. Sebaliknya, jika gurunya tidak menyukai sastra, kemungkinan besar pembelajaran sastra akan gagal.

Cerpen merupakan bagian dari karya sastra yang termasuk dalam materi pembelajaran sastra di sekolah. Cerpen yang sesuai dengan usia siswa atau tingkat pendidikannya, tentu akan disukai siswa. Apalagi cerpen itu berisi tentang kehidupan yang dekat dengan siswa atau anak seusia mereka.

Pembelajaran cerpen di sekolah biasanya dibaca dengan bersuara atau dalam hati. Setelah itu siswa atau siswa diminta gurunya untuk menceritakan kembali isinya. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan isinya. Isi cerpen memiliki bermacam unsur, ada yang

dinamakan *unsur dalam* atau yang disebut dengan *unsur intrinsik*, ada juga yang dinamakan dengan *unsur luar* atau disebut *unsur ekstrinsik*.

Unsur intrinsik biasa disebut juga dengan *unsur pembangun karya sastra*. Untuk mengetahui unsur intrinsik, perlu memahami isi karya sastra, termasuk cerpen. Yang termasuk unsur intrinsik antara lain: tema, tokoh, alur/plot, dan latar/seting.

Setiap cerpen tentu memiliki unsur intrinsik. Untuk mengetahui, siapa pun harus membaca dan memahami cerpen. Jika kemampuan memahami seseorang baik, maka akan mudah memahami cerpen, yang tentunya akan mengetahui unsur intrinsik. Jika sudah sudah memahami unsur intrinsik, maka akan dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, cerpen dan unsur intrinsiknya tersebut dapat disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain pun dapat mengambil pelajaran darinya.

Begitu juga di sekolah menengah pertama (SMP), cerpen menjadi bagian dari pelajaran bahasa Indonesia yang harus dipahami bersama. Untuk itu, siswa dengan bimbingan guru berusaha mempelajari dan menemukan unsur intrinsik agar dapat mengambil pelajaran dari cerpen tersebut. Selain itu, cerpen merupakan karya sastra sebagai penghibur masyarakat terdidik dan dapat juga dijadikan naskah drama pendek.

Penggunaan cerpen sebagai naskah drama tentu saja memerlukan keahlian untuk mengubahnya menjadi skenario. Untuk itu, diperlukan sutradara yang menguasai unsur intrinsik cerpen yang dimaksud. Jadi, tahap awal untuk memahami cerpen ialah dengan mencari unsur intrinsik atau biasa juga disebut dengan *struktur* cerpen.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yakni: bagaimana kemampuan menemukan struktur cerpen yang dibaca siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin?

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan struktur cerpen yang dibaca siswa Kelas VIII SMPN 26 Banjarmasin.

4. Manfaat

Manfaat penelitian ini ialah:

- (1) dapat menambah kreativitas siswa dalam mencari struktur cerpen. Siswa tidak hanya belajar teori cerpen, tetapi dapat menggunakan struktur untuk dijadikan pelajaran hidup;
- (2) guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cerpen.